

# DETERMINAN PRODUKTIVITAS BURUH WANITA PADA PERUSAHAAN TEBAKAU PT KEMUNINGSARI PANCA KARYA KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER

*(Determinants of Labor Productivity at The Tobacco Company Woman PT  
Kemuningsari Panca Karya Subdistrict of Jember Regency Ajung)*

D. C. Ramadani, I W. Subagiarta, Badjuri

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: dianramadani08@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini berjudul “Determinan produktivitas buruh wanita pada perusahaan tembakau PT kemuningsari panca karya Kecamatan ajung Kabupaten jember. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga. Metode penelitian ini menggunakan metode *Explanatory Reasearch*. Data yang yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 sampel . varabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat varabel, yaitu Umur, Pengalaman Kerja, Pendidikan, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1)Umur secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah negatif ; 2)Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah positif; 3)Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja dengan arah positif; 4) jumlah tanggungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar anak dengan arah negatif; 5) Umur, Pengalaman Kerja, Pendidikan, dan Jumlah tanggungan dalam Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

**Kata Kunci:** Umur, Pengalaman Kerja, Produktivitas, Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga.

## Abstract

*His study, entitled "Determinants of labor productivity of women in the tobacco company PT kemuningsari five works ajung District of Jember Regency. This study aims to determine the effect of age, work experience, education and number of dependents keluarga. This research method using methods Explanatory Reasearch. The data used in this research using primary data. The samples used in this study as many as 83 samples. varabel used in this study using four varabel, ie age, work experience, education, and Number of dependents in the family. Tool using multiple linear regression analysis. The results showed that: 1) Age partial effect on labor productivity in the negative direction; 2) Work experience partial effect on labor productivity in a positive direction; 3) Education partially influence on labor productivity with a positive direction; 4) the number of dependents partially affect the learning achievement of children with negative direction; 5) Age, Work Experience, Education, and Number of dependents in the family jointly affect the productivity of labor.*

**Keywords:** Age, Work Experience, Productivity, Education, Number of dependents Family.

## Pendahuluan

Perlunya pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam mencapai produktivitas tidak semata-mata ditunjukan untuk mencetak tenaga kerja terampil yang siap pakai, tetapi juga bisa berarti menciptakan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain. Banyak yang belum memahami untuk membedakan produktivitas dan produksi. Dalam produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang diproduksi, sedangkan peningkatan produktivitas bearti mencari upaya-upaya seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Peningkatan produktivitas juga berpengaruh langsung terhadap

peningkatan taraf hidup masyarakat. Dengan kata lain untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja diperlukan suatu pendekatan “sistem”, karena produktivitas tenaga kerja sebagai suatu sistem tidak mungkin dapat ditinggalkan tanpa dukungan subsistem anantara lain berupa pendidikan, teknologi, iklim kerja, kesehatan dan tingkat upah minimum (Sukemi, 1988:29).

Indonesia memiliki potensi dalam mengembangkan argoindustri dan mungkin dapat menjadi *Leading sector* dalam pembangunan nasional. Salah satu sektor yang dapat meningkatkan pendapatan Negara Indonesia didapat dari sektor perkebunan khususnya tanaman tembakau. Area pertanaman tembakau di Indonesia menyebar di daerah-

daerah Jawa Timur (126.00 ha), Jawa Tengah (38.732 ha), Sumatra Utara (4.000 ha), sedangkan sisanya 14.105 ha menyebar diseluruh Indonesia (Santoso, 1991:1) Salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang paling banyak menghasilkan tembakau adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember terbagi dalam 31 kecamatan yang terdiri dari 225 desa dan 22 kelurahan dengan luas wilayah 3.293 km. Kabupaten Jember memiliki tanah yang subur sehingga dapat ditanami berbagai tanaman, buah-buahan, sayur-sayuran dan komoditi perkebunan salah satunya tembakau. Pada dasarnya tembakau di Kabupaten Jember dibagi Menjadi dua jenis yaitu tembakau Na oogst , yaitu tembakau yang dipakai untuk bahan dasar membuat cerutu besar maupun cigarillo , dan tembakau Voor oogst, yaitu bahan untuk membuat rokok putih maupun rokok kretek.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara secara langsung.
2. Data sekunder: data sekunder adalah data yang digunakan dalam menunjang data primer. Perolehan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan sumber data melalui instansi terkait. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari hasil studi pustaka yang memiliki kerelevansian dengan masalah terkait

### Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Yang dapat dinotasikan secara fungsional sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- $\alpha$  = bilangan konstanta
- $b_1$  = Besarnya pengaruh umur pada produktivitas
- $b_2$  = Besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap produktivitas
- $b_3$  = Besarnya pengaruh pendidikan terhadap produktivitas
- $b_4$  = Besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas
- $X_1$  = Umur
- $X_2$  = Pengalaman kerja
- $X_3$  = Pendidikan
- $X_4$  = Jumlah tanggungan keluarga
- $e$  = Error

## Hasil Penelitian

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda**

Keterangan	Koef. Regresi (standardized coefficient)	t <sub>hitung</sub>	Prob.
Konstanta	993,77	0	0
X <sub>1</sub>	-4,78	-10,94	0
X <sub>2</sub>	3,13	2,86	0,01
X <sub>3</sub>	3,92	3,88	0
X <sub>4</sub>	9,7	3,17	0
R <sup>2</sup>	= 0,857		
F <sub>hitung</sub>	= 123,767		
F <sub>prob</sub>	= 0,000		

Sumber : data dioalah, 2015

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 933,774 + (-4,782)X_1 + 3,126X_2 + 3,921X_3 + 9,702X_4$$

I. Nilai konstanta 933,774, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga, maka nilai produktivitas sebesar 933,774 kg;

II. Nilai koefisien -4,782 pada umur, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan umur 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar -4,782, dan sebaliknya;

III. Nilai koefisien 3,126 pada pengalaman kerja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan pengalaman kerja 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar 3,126, dan sebaliknya;

IV. Nilai koefisien 3,921 pada pendidikan, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan pendidikan 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar 3,921, dan sebaliknya;

V. Nilai koefisien 9,702 pada jumlah tanggungan keluarga, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kegiatan jumlah tanggungan keluarga 1 satuan, maka hal tersebut akan meningkatkan produktivitas sebesar 9,702 dan sebaliknya.

### Uji F (Serempak)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap variabel *dependen* yaitu produktivitas tenaga kerja secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan (df) df1 atau 5-1=4, dan df2 n-k-1 atau 83-4-1 = 78. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $123,767 > 2,49$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung.

### Koefisien Determinasi

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya Ajung, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) menunjukkan sebesar 0,857 atau 85,7% dan sisanya 14,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Umur Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak atau mayoritas yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya adalah responden yang berumur diantara 33-38 tahun yaitu berkisar antara 38 orang atau sebesar 45,7%, sedangkan minoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya adalah responden yang berumur diantara 39-44 tahun yaitu berkisar anantara 24 orang atau sebesar 29,0%, dan 45-50 tahun yaitu berkisar antara 21 orang atau sebesar 25,3%. Artinya semakin lanjut usia tenaga kerja wanita tembakau maka akan menyebabkan menurunnya produktivitas yang ada, di karenakan dengan usia yang semakin lanjut tenaga yang mereka miliki pun akan semakin menurun. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel umur sebesar -4,782 dengan arah negatif. Menurut (Simanjuntak, 1998:48) Umur mempunyai pengaruh terhadap produktivitas, bahwa semakin lanjut usia seseorang maka kemampuan fisiknya akan semakin menurun, maka akan menyebabkan produktivitas juga akan menurun.

### Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui bahwa responden yang paling atau mayoritas yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya adalah responden yang telah berpengalaman kerja diantara 11-12 tahun, sedangkan minoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Pancakarya adalah 8-10 tahun. Menurut (Wirosuhardjo, 1996:30) Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas orang tersebut, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Karena lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan

seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja.

### Pengaruh Pendidikan Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui bahwa responden yang paling mayoritas responden yang menjadi tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya menurut status pendidikan tenaga kerja wanita tembakau yang tamat SD yaitu 29 tenaga kerja wanita dengan persentase 35,0%, tamat SMP 19 tenaga kerja wanita dengan persentase 23,0% , tidak tamat SMP 13 tenaga kerja wanita dengan persentase 15,6%, tidak tamat SMA 10 tenaga kerja wanita dengan persentase 12,0%, tidak tamat SD 8 tenaga kerja wanita dengan persentase 9,63%, sedangkan jumlah responden yang paling sedikit adalah tenaga kerja wanita tembakau tamat SMA yaitu 4 tenaga kerja wanita tembakau dengan persentase 4,81% dan rata-rata tenaga kerja wanita tembakau mayoritas berpendidikan sampai dengan tamat SD. Menurut Noto Atmodjo(1998:28). Tingkat pendidikan seseorang menyangkut pengetahuan dan wawasan sebab tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap ketepatan dan kecepatan seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel pengalaman kerja sebesar 3,921 dengan arah positif.

### Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Produktivitas

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja wanita, dapat diketahui bahwa frekuensi tanggungan keluarga tenaga kerja wanita tembakau di Desa Panca karya berbeda-beda. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja wanita di Desa Pancakarya berkisar antara 1-2 orang dengan jumlah 77 responden atau 92,9%, jumlah tanggungan keluarga diatas 2 orang dengan jumlah 6 responden atau 7,2%, dan rata-rata tenaga kerja wanita tembakau memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 2 orang. Menurut Robbins (1996:199), semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi (konsumsi keluarga), bila pendapatan keluarga dan cadangan harta keluarga tidak mencukupi maka ini akan menjadi masalah. Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah yang disebabkan tingginya biaya hidup. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 9,702 dengan arah positif,

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita tembakau PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember maka hasil analisis yang telah dilakukan



pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
2. Variabel pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
3. Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
4. Variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.
5. Variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang dominan dan signifikan terhadap produktivitas buruh wanita tembakau di PT Kemuningsari di Desa Panca Karya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tenaga kerjanya sehingga usia tenaga kerja yang terus bertambah dapat meningkat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan kerjanya.
2. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat meningkatkan pengalaman kerja untuk tenaga kerja wanita agar dengan adanya pengalaman kerja akan meningkatkan produktivitas tembakau ;
3. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat meningkatkan pendidikan tenaga kerja wanita agar dengan adanya meningkatkan pendidikan akan membuat tenaga kerja wanita lebih mempunyai wawasan ataupun ilmu pengetahuan yang lebih agar dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja wanita;
4. Pihak Perusahaan Tembakau PT Kemuningsari diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada tenaga kerjanya mengenai pentingnya tanggungan atau beban didalam keluarga sehingga tenaga kerja dapat lebih giat dan termotivasi didalam berkerja.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak aparaturnya desa Panca Karya dan warga masyarakat Ajung yang telah memberikan kesediaannya dalam memberikan data demi keperluan penulisan tugas akhir

#### Daftar Pustaka

- Robbins, S. P. 1996. *Perilaku Organisasi onsep, Konservasi, Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prehalindo.
- Santoso, Kabul. 1991. *Tembakau Dalam Analisis Ekonomi*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Simanjuntak, P. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia II*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* . Jakarta : LPFE-UI.
- Sukemi, S dkk, 1988. *Hubungan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Karunia Jakarta.
- Wirasutardjo, 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka